

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan analisis *Klassen Typology* menunjukkan
  - a. Sektor maju dan berkembang pesat (Kuadran I) : sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan ; sektor pengadaan listrik dan gas.
  - b. Sektor maju tapi tertekan (Kuadran II) : sektor penyediaan akomodasi & makan minum ; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial wajib
  - c. Sektor potensial (Kuadran III) : sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil & sepeda motor ; sektor jasa pendidikan
  - d. Dan sisanya masuk kedalam sektor relatif tertinggal (Kuadran IV)
2. Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan terdapat 4 sektor yang menjadi sektor basis yaitu : sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan ; sektor pengadaan listrik dan gas ; sektor penyediaan akomodasi & makan minum ; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial wajib.
3. Hasil estimasi model *Ordinary Least Square* menunjukkan setiap peningkatan 1.000.000 rupiah pada sektor basis maka akan meningkatkan PDRB di Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 1.469.076 rupiah. Hal ini didukung dengan uji t parsial dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha < 0,05$

bahwa sektor basis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Pakpak Bharat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah untuk mengarahkan kebijakan perekonomian kepada sektor-sektor unggulan yang memiliki pengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pakpak Bharat seperti mendukung berbagai penanaman komoditi unggulan dengan memberikan subsidi maupun pelatihan bagi masyarakat, peningkatan berbagai fasilitas penunjang kegiatan perekonomian di Pakpak Bharat seperti listrik dan pembangunan Kabupaten Pakpak Bharat dalam mendukung pengadaan industri industri di daerah tersebut. Sedangkan untuk sektor-sektor lainnya yang tidak termasuk dalam sektor unggulan, diperlukan adanya integrasi dan regulasi kebijakan pada sektor-sektor tersebut untuk meningkatkan efek ganda dan keterkaitan antar wilayah sekitar maupun antar sektor lainnya. Sehingga sektor yang tidak unggul menjadi bangkit karena adanya keterkaitan dengan sektor unggulan dan menyebabkan sektor yang tidak unggul bergeser menjadi sektor unggulan.
2. Berbagai sektor yang merupakan sektor basis dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai investor dalam mengembangkan berbagai usaha seperti industri pengolahan dan juga bisnis komoditi-komoditi unggulan yang memiliki nilai ekspor tinggi seperti gambir, kopi, karet,

padi gogo dan lainnya. Yang pasti dapat memberi keuntungan bukan hanya bagi investor saja, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah.

3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan karya ilmiah yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### 5.3 Implikasi

1. Pengembangan perekonomian wilayah Kabupaten Pakpak Bharat harus mampu mendukung pengembangan potensi sektor-sektor unggulan dan mampu menciptakan pusat-pusat pertumbuhan baru sehingga berbagai sektor yang terdapat pada kuadran III dan IV dapat bergeser ke kuadran I dan II.
2. Arah dan strategi kebijakan pengembangan ekonomi wilayah perlu menjadi perhatian serius dan berpusat bukan hanya pada sektor unggulan tetapi juga sektor yang tidak unggul agar sektor tersebut menjadi semakin maju dan menjadi sektor basis bagi daerah tersebut.
3. Perlunya mengambil kebijakan yang didasarkan pada visi dan misi pemerintah daerah tersebut untuk menciptakan pengembangan perekonomian wilayah. Melalui intervensi pemerintah dalam menyediakan fasilitas pelayanan guna meningkatkan investasi pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi unggulan. Peningkatan investasi pada sektor-sektor yang berpeluang mejadi komoditi ekspor juga dapat menjadi kebijakan yang baik agar komoditi tersebut dapat menjadi basis bagi wilayah tersebut.